

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pengujian sebuah teori yang terjadi dari varibel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar (Ali et al., 2022). Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kekuatan otot dan latihan ROM dengan tingkat kemandirian pasien stroke paska perawatan di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2025.

B. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono, 2009 Desain penelitian adalah sebuah rencana penelitian yang menjelaskan cara peneliti mengumpulkan dan menganalisis data untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dan pendekatan cross sectional.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari tanggal 19 Mei -8 Juni tahun 2025. Data yang digunakan adalah penderita stroke rawat inap di RSD Dr. A Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung pada Bulan Mei-Juni 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi di definisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian (Candra Susanto et al., 2024). Populasi adalah penderita stroke di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2025. Jumlah populasi dari tanggal 19 Mei -8 Juni tahun 2025 di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung terdapat 20 pasien.

2. Sampel

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan Total populasi. Menurut Sugiyono (2019) total populasi adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Total populasi adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama 20 dengan populasi. Alasan peneliti mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang.

Kriteria ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien di diagnosa: Stroke Hemoragik dan Stroke Non Hemoragik
- 2) Pasien stroke rawat inap di rumah sakit
- 3) Pasien stroke yang di sertai dengan penurunan ADL
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien stroke tidak sadar
- 2) Pasien stroke yang tidak dilakukan latihan ROM
- 3) Pasien stroke yang keluar dari rumah sakit dalam keadaan meninggal

E. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti adalah sebuah karakteristik, ciri, atau nilai individu, objek, atau aktifitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini variable yang dipakai adalah independent (X) dan variable dependen (Y).

1. Variabel bebas (Independen) Kekuatan Otot Pasien Stroke dan latihan ROM (Range Of Motion)
2. Variabel terkait (dependen) Tingkat Kemandirian Pasien Stroke Post Perawatan

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan semua variabel yang diukur dengan instrumen dalam penelitian secara operasional, sehingga mempermudah dalam mengartikan makna penelitian (Sutriyawan, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen (X)					
Kekuatan Otot paska stroke	Skor yang diperoleh dari hasil pengukuran ekstremitas atas dan bawah yang dilakukan pada bagian sendi siku dan sendi lutut dengan cara fleksi dan ekstensi .	Lembar pengumpulan data kekuatan otot pasien stroke	Lembar Observasi Kekuatan Otot	Skor kekuatan otot a. 0-1: Sangat Lemah b. 2-4: Lemah	Ordinal
Latihan ROM (Range Of Motion)	Latihan gerak sendi ekstermitas atas dan bawah yang dilakukan secara pasif dan aktif	Lembar Observasi	Lembar observasi hasil latihan ROM	Latihan Skor ROM a. 1: Rom pasif , dilakukan latihan dengan bantuan b. 2: Rom aktif, dilakukan secara mandiri dengan arahan	Ordinal

Variable dependen (Y) skor Kemandirian penderita stroke paska perawatan	Kemampuan pasien dalam melakukan mobilitas / perawatan dirinya sehari-hari, yang di ukur dari kemampuan melakuakan adl, ada beberapa unsur: 1. Makan 2. Mandi 3. Menyisir rambut	Lembar Observasi	Lembar observasi skor kemandirian dengan Barthel Index.	Skor Barthel Index a) Makan 1: perlu bantuan 2: Mandiri b) Mandi 1: perlu bantuan 2: Mandiri c) Menyisir 1: perlu bantuan 2: Mandiri	Ordinal
--	---	------------------	---	---	---------

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa, lembar observasi yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Lembar permohonan menjadi responden
- b. Lembar Informed Consent
- c. Lembar observasi nilai kekuatan otot pasien stroke
- d. Lembar observasi Latihan ROM (Range Of Motion)
- e. Lembar Observasi tingkat kemandirian ADL menggunakan barthel index yang sudah dilakukan uji validitas dan realibilitas oleh penelitian Arselina Arselina, M. Sobirin Mochtar, M. Riduansyah tahun 2025 dengan hasil uji validitas yang valid berkisar antara 0,002-0,026, hasil uji reliabilitas menunjukkan *cronbach's alpha* $0,753 > 0,6$. Kuesioner kemandirian activity of daily living indeks Barthel pada pasien dinyatakan valid dan reliabel.

2. Tahapan Pengolahan Data

Menurut Sugiono, (2013), mengatakan bahwa teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian tersebut untuk mendapatkan data. Berikut ini proses pengolahan data sebagai berikut :

a). *Editing* (penyuntingan)

Editing adalah tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian observasi disunting kelengkapan data rekam medik (Henny Syapitri, Amila & Aritonang, 2021).

2. *Coding* (pemberian kode)

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan (Henny Syapitri, Amila & Aritonang, 2021). *Coding* dalam penelitian ini yaitu :

a. Kekuatan Otot

1 = Sangat lemah

2 = Lemah

b. ROM

1 = Pasif

2 = Aktif

c. Tingkat Kemandirian

1 = Perlu bantuan

2 = Mandiri

3. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua observasi dan instrumen terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban data rekam medik pada observasi ke dalam aplikasi pengolahan data di computer (Henny Syapitri, Amila & Aritonang, 2021).

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses/di-entry apakah ada kesalahan atau tidak (Aprina, 2024).

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Langkah – langkah peresiapan penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setujui.
- c. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung Tahun 2025 Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- d. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepala Direktur RSD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung Tahun 2025.
- b. Menentukan waktu penelitian.
- c. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan maksud dan tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani informed consent.

I. Analisis Data

Data yang terkumpul akan di analisis secara analitik dan di interpretasi dengan menggunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan metode computer.

1. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel yang di teliti (Ali et al., 2022). Analisis yang digunakan distribusi frekuensi.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat di lakukan untuk melihat hubungan variabel independen (Kekuatan Otot dan Latihan ROM) dan variabel dependen (Tingkat Kemandirian). dengan interpretasi sebagai berikut (Ali et al., 2022). analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan *Chi-Square* Dengan

tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ menggunakan program SPSS versi 24, dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $p<\alpha$, artinya ada hubungan kekuatan otot dan latihan ROM dengan tingkat kemandirian pasien stroke paska perawatan di RSUD A.Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung.
- b. Apabila nilai $p\geq\alpha$, artinya tidak ada hubungan kekuatan otot dan latihan ROM dengan tingkat kemandirian pasien stroke paska perawatan di RSD A.Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung.

J. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika sebagai berikut (Putra et al., 2021).

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan dan menjelaskan kepada responden mengenai lembar persetujuan yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi yang disertai judul penelitian dan manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan dari penelitian ini.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi responden, tetapi peneliti hanya akan memberikan kode tertentu, demi menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden, hanya kelompok data tertentu yang peneliti laporkan sebagai hasil dari penelitian.

4. Manfaat (*Beneficence*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

5. Non Maleficience

Penelitian ini sudah meminimalisasi dampak yang akan merugikan bagi responden.

6. Objektivitas

Penelitian ini sudah mengupayakan meminimalisasikan kesalahan dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penilaian ahli peneliti, keputusan pribadi, pengaruh pemberian dana penelitian.

7. Ketelitian

Penelitian ini dilakukan dengan teliti dan menghindari kesalahan karena ketidakpedulian, secara teratur mencatat pekerjaan dan catat alamat korespondensi responden, jurnal atau agen publikasi lainnya.

8. Integritas

Penelitian ini menepati janji dan perjanjian, melakukan penelitian dengan rasa tulus dan mengupayakan untuk menjaga konsistensi dari pikiran dan perbuatan